

PENDAMPINGAN BAGI KELOMPOK GURU DALAM MEMBUAT MEDIA PRESENTASI PREZI UNTUK MENUNJANG PEMBELAJARAN

ASSISTANCE FOR TEACHERS IN MAKING PREZI PRESENTATION MEDIA FOR LEARNING MEDIA

Nurzengky Ibrahim¹, Desy Safitri², Arita Marini³, Sujarwo⁴
^{1,2,3,4} Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia
*email (nurzengkyibrahim@unj.ac.id)

Abstrak: Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran yang inovatif dalam dunia pendidikan sudah menjadi suatu kebutuhan guna mencetak siswa yang handal dan mempunyai daya saing global. Media presentasi prezi dapat merangsang pikiran, minat dan perhatian siswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Dalam rangka memberikan memberikan wawasan pengetahuan bagi guru mengenai media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk belajar di kelas serta menunjang pembelajaran di kelas, maka perlu kiranya memberikan kegiatan pendampingan bagi kelompok guru dalam membuat media presentasi prezi. Hasil kegiatan menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan Prezi sebagai media pembelajaran.

Kata Kunci: Prezi, Media Pembelajaran, Keterampilan Guru

Abstract: *The use of technology as an innovative learning medium in education has become a necessity in order to produce students who are reliable and have global competitiveness. Prezi presentation media can stimulate students' thoughts, interests, and attention so that learning can run well. In order to provide insight into the knowledge for teachers regarding instructional media that can motivate students to study in class and support learning in class, it is necessary to provide mentoring activities for groups of teachers in making Prezi presentation media. The results of the activity showed that there was an increase in teacher knowledge and skills in using Prezi as a learning medium.*

Keywords: *Prezi, learning media, teacher competence, teacher skills*

Received	Revised	Published
08 Agustus 2023	10 September 2023	20 September 2023

Pendahuluan

Guru merupakan kunci utama dalam peningkatan mutu pendidikan dan mereka berada di titik sentral dari setiap usaha reformasi pendidikan yang diarahkan pada perubahan-perubahan kualitatif. Penggunaan teknologi dalam pendidikan merupakan suatu hal yang mutlak, demi kelancaran pembelajaran di kelas. Salah satu bagian terpenting dalam pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran. Melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat memberikan manfaat yang bisa dirasakan oleh siswa dalam proses pembelajaran, seperti: dapat meningkatkan gairah dan motivasi belajar siswa, membantu dalam proses penyerapan materi ajar bagi siswa, tujuan pembelajaran yang ditargetkan tercapai, metode mengajar lebih variatif dan inovatif, mengembangkan ide yang naratif, serta dapat merangkul secara langsung siswa secara fundamental dan komprehensif. Penguasaan teknologi pembuatan dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi mutlak diperlukan terlebih pada domain pelajaran-pelajaran di SMP yang menekankan penjelasan proses yang dinamis, interaktif, dan intensif. Program-program presentasi seperti Microsoft PowerPoint mampu menyajikan

materi dengan instan dan mudah dengan berbagai *template* yang dimiliki. Namun demikian, PowerPoint tidak memiliki fitur untuk membuat animasi yang spesifik dibutuhkan. Prezi memberikan ruang yang lebih bebas untuk menuangkan kreasi dan ide dalam pembuatan slide presentasi, sehingga memudahkan siswa untuk memahami informasi yang disampaikan dalam pembelajaran. Media presentasi prezi merupakan program yang memiliki fitur sangat menarik yang membantu para guru untuk menampilkan gambaran besar atau keseluruhan dari mata pelajaran yang akan diajarkan, lalu dapat menampilkan detail-detail yang diinginkan. Agar pembelajaran menjadi bermakna, menyenangkan, dan informatif, maka kreativitas guru sangat dibutuhkan untuk menggunakan media pembelajaran yang tepat, seperti halnya penggunaan media presentasi prezi. Dengan bantuan media presentasi prezi, guru dengan mudah menyampaikan materi tidak hanya sebatas menjabarkan teori, tetapi juga membantu guru untuk mengilustrasikan atau memvisualisasi kaitan antar konsep dan sebagai alat untuk mengeksplorasi serta berbagi ide di atas kanvas virtual. Dengan demikian, pemahaman siswa terhadap pembelajaran lebih luas, integratif, dan eksploratif. Oleh sebab itu penting kiranya diberikan pendampingan bagi guru dalam membuat media presentasi prezi untuk menunjang pembelajaran. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan dan mengembangkan media presentasi dengan menggunakan Prezi.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri dari ceramah bervariasi, tanya jawab, diskusi interaktif, demonstrasi, simulasi, dan pengisian kuesioner. Kegiatan ini diikuti oleh peserta yang berasal dari Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Jakarta. Setiap peserta masing-masing mendapatkan materi dari narasumber yang berasal dari Universitas Negeri Jakarta dalam pelaksanaan kegiatan ini. Langkah-langkah dari desain kegiatan ini adalah; 1) Identifikasi dan analisis masalah, 2) Perancangan solusi, 3) Implementasi, 4) Evaluasi, dan 5) Refleksi.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini diikuti oleh 21 peserta yang merupakan guru dari SMP Negeri 30 Jakarta. Secara garis besar, kegiatan ini dilakukan melalui tiga tahap, yakni : pertama, melakukan penjelasan dan pemaparan materi. Kedua, simulasi atau praktik membuat media Prezi dan ketiga adalah dengan melakukan refleksi dari kegiatan. Kegiatan ini terlihat seperti pada gambar kegiatan sebagai berikut :



Gambar 1. Pemaparan Materi

Adapun pemaparan materi yang diberikan kepada peserta meliputi materi pengetahuan penggunaan aplikasi Prezi untuk media pembelajaran. Kegiatan ini juga dilakukan tanya jawab interaktif.



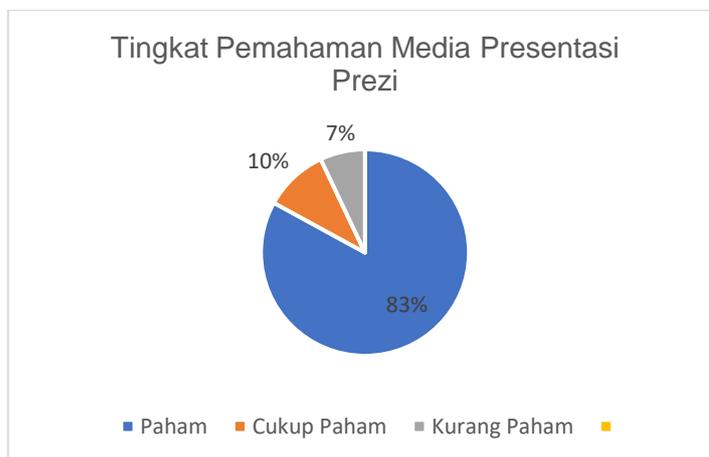
Gambar 2. Simulasi Membuat Prezi

Peserta melakukan praktik membuat Media Presentasi Prezi. Peserta dibimbing oleh instruktur dalam membuat dan mengembangkan Media Presentasi Prezi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.



Gambar 3. Foto bersama setelah kegiatan

Pada akhir kegiatan diadakan refleksi sebagai feedbak untuk kegiatan yang akan dilakukan berikutnya, Pada akhir kegiatan ini juga diberikan kuisisioner kepada peserta guna mengetahui tingkat pemahaman peserta terkait dengan materi yang telah diberikan.



Gambar 4. Diagram Tingkat Pemahaman Peserta

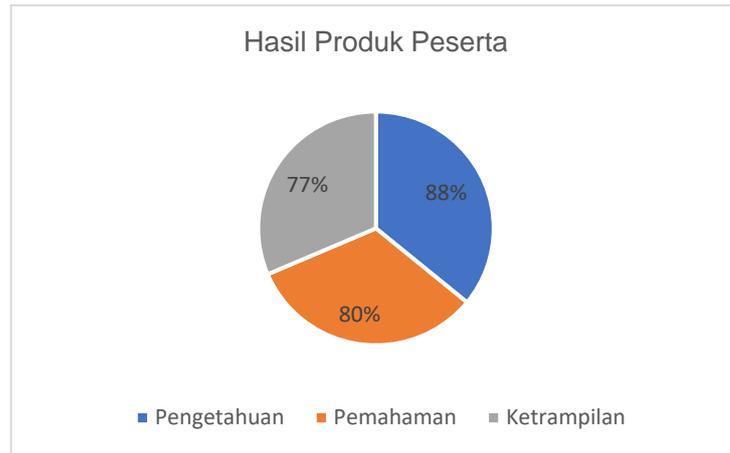
Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa bahwa sebesar 83% dari total yang peserta yang berjumlah 21 menyatakan bahwa mereka telah paham akan materi yang telah dipelajari yakni tentang media presentasi prezi, kemudian sebesar 10% peserta menyertakan bahwa cukup paham akan materi yang telah dipelajari, sedangkan sisanya yakni sebesar 7% peserta mengaku kurang paham akan materi yang telah dipelajari. Berdasarkan data tersebut secara umum pengetahuan peserta kegiatan telah ini telah mengalami peningkatan, dari analisis situasi sebelumnya. Sehingga dapat dikatakan kegiatan ini telah berhasil, dimana peserta yang sebelumnya belum mengetahui dan paham menjadi mengetahui dan memahami tentang media presentasi prezi, sehingga pada gilirannya diharapkan menunjang pembelajaran di kelas.

Selain adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai media presentasi prezi, target dari kegiatan ini adalah juga untuk meningkatkan ketrampilan guru dalam media presentasi prezi. Setelah diberikan pendampingan mengenai media presentasi prezi, peserta diberikan waktu untuk mendemonstrasikan dan mensimulasikan sendiri sesuai dengan Mata Pelajaran yang diampu masing-masing, yang hasilnya dikumpulkan setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Penilaian dilakukan dengan menggunakan rubrik penilaian dengan menggunakan tiga indikator dengan tiga kriteria, yakni sesuai/ baik, kurang sesuai, dan tidak sesuai. Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan terkait dengan media presentasi prezi dapat terlihat seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Penilaian Penguasaan Peserta

No	Indikator dan Sub Indikator Penilaian	Kriteria		
		Baik/ sesuai	Kurang sesuai	Tidak Sesuai
1	Aspek Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan multimedia • Penggunaan media pembelajaran interaktif • Teknik penyajian yang efektif 	88%	8%	4%
2	Aspek Pemahaman <ul style="list-style-type: none"> • Tujuan dan struktur presentasi dengan prezi • Teknik penyajian yang efektif • Evaluasi dan umpan balik dari penggunaan prezi 	80%	8%	7%
3	Aspek Ketrampilan <ul style="list-style-type: none"> • Secara kolektif menyaksikan demonstrasi dalam membuat media presentasi prezi • Secara individual praktek tentang pembuatan media presentasi prezi sesuai dengan mata pelajaran yang diampu masing-masing • Mengumpulkan produk prezi yang sudah dibuat 	77%	15%	8%

Berdasarkan tabel di atas merupakan hasil penilaian dari produk yang dihasilkan terkait media presentasi prezi dapat diketahui bahwa dari dua puluh satu peserta yang mengikuti kegiatan ini, pada aspek pengetahuan mengenai media presentasi prezi adalah sebesar 88% telah mengetahui mengenai media presentasi prezi, sedangkan sebesar 8% masih kurang sesuai pengetahuan mengenai media presentasi prezi dan sisanya sebesar 4% dari peserta masih kurang mengetahui mengenai media presentasi prezi. Kemudian kriteria berikutnya adalah dilihat dari aspek pemahaman media presentasi prezi yaitu: sebesar 80% berada pada kategori baik dalam aspek pemahaman media presentasi prezi, sedangkan 8% peserta berada pada kategori kurang dalam pemahaman media presentasi prezi dan hanya sebesar 7% dari peserta yang belum sesuai dalam memahami media presentasi prezi. Pada kriteria aspek ketrampilan, sebagian besar peserta telah trampil dalam membuat media presentasi prezi, yaitu: sebesar 77% dari total peserta trampil dalam membuat media presentasi prezi, sedangkan sisanya sebesar 15% kurang trampil dalam membuat media presentasi prezi dan 8% berada pada kategori tidak trampil dalam membuat media presentasi prezi. Jika dilihat dari diagram, maka hasil kegiatan ini dapat terlihat sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Hasil Produk Peserta

Berdasarkan diagram tersebut jika maka dapat diketahui bahwa lebih dari 75% peserta atau kelompok guru SMPN 30 Jakarta telah mampu memiliki ketrampilan dalam membuat media presentasi prezi, meskipun masih terdapat beberapa kriteria penilaian yang kurang sesuai. Adapun kriteria yang mendapatkan persentase tertinggi adalah pada aspek pengetahuan, yakni mencapai 88% peserta telah mengetahui media presentasi prezi dengan baik. Kemudian pada aspek pemahaman media presentasi prezi adalah sebesar 80% peserta telah berhasil dengan baik memahami media presentasi prezi. Sedangkan untuk aspek ketrampilan media presentasi prezi berada pada pada kriteria paling rendah bila dibandingkan dengan aspek lainnya, yakni hanya sebesar 77% peserta yang berhasil dengan kriteria baik dalam ketrampilan membuat media presentasi prezi, sehingga aspek ketrampilan ini menjadi fokus bagi peserta dalam media presentasi prezi dikemudian hari.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi dari kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema media presentasi prezi untuk kelompok guru SMPN 30 di DKI Jakarta telah berhasil dilaksanakan dan berjalan secara baik, serta berhasil mencapai target dari kegiatan ini, yaitu adanya peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan ketrampilan peserta dalam media presentasi prezi. Implikasi dari kegiatan ini, peserta dapat menyebarkan pengetahuannya kepada guru-guru yang lain, sehingga ketrampilan guru mengenai media presentasi Prezi ini menjadi memadai.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan pendanaan terhadap kegiatan pendampingan yang telah dilakukan sebagai bentuk implementasi dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang Pengabdian Kepada Masyarakat. Terimakasih kepada para guru-guru di SMPN 30 di Jakarta yang telah kooperatif dalam upaya meningkatkan kualitas guru dalam media pembelajaran sehingga

bersedia menerima pengetahuan baru khususnya dalam pendampingan media presentasi prezi untuk menunjang pembelajaran.

Referensi

- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Brian E. Perron and Alyson G. Stearns. 2010. *A Review of A Presentation Technology: Prezi*. *Journal of Research on Social Work Practice*. Diakses dari <http://rsw.sagepub.com> pada tanggal 20 Maret 2017
- Kemp, J.E. dan Dayton, D.K. 1985. *Planning and Producing Instructional Media*. Cambridge. Harper & Row Publisher, New York
- Hamalik, Oemar. 1982. *Media Pendidikan*. Bandung: Alurni.
- Ismail, Z.H., 2017. *The Effectiveness of Using an Online Presentation Platform in the Teaching and Learning of History*. Brunei Darussalam.
- Masniladevi, et.al. 2017. Teachers' ability in using math learning media. *Journal of Physics*. Volume 943.
- Miller, G.T., 1979. *Living in Environment*. California, Wodsworth Pu. Co.
- Moulton, S.T. et.al. 2017. Does a presentasion's medium affect its message ?. *Journal Pone* 0178774. July 5, 2017. <http://doi.org/10.1371>.
- Soemarwoto, O.. 1997. *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta, Djambatan.
- Spernjak, A. 2014. Is Prezi More Usefullness Education Tool Than Powerpoint. *The Eurasia Proceeding of Educational & Social Scieces*, Volume 1, pp. 191-195
- Rustaman, A. 2005. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jurusan Pendidikan Biologi FMIPA UPI Bandung.
- Saguni, Fatimah. 2006. *Prinsip-prinsip Kognitif Pembelajaran Multimedia: Peran Modality dan Contiguity terhadap Peningkatan Hasil Belajar*. *INSAN*. 8, (3), 147-157
- Santrock, John W. 2004 *Educational Psychology 2nd Edition*. New York: McGraw-Hill
- Undang-Undang RI Nomor 32 Tentang Perlindungan & Pengelolaan Lingkungan Hidup* Jakarta, Tamita Utama.